

## **Identifikasi Kesiapan Kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Sebagai Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD)**

Aken Andha Runiawan (22115020)

Pembimbing (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., Shahnaz Nabila Fuady, S.T., M.T.)

### **ABSTRAK**

Kota Bandar Lampung merupakan jenis kota metropolitan berdasarkan jumlah penduduknya dan saat ini kota ini terus membangun infrastruktur untuk kendaraan bermotor. Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung setiap tahun terus meningkat, dan masih ketergantungannya masyarakat terhadap kendaraan pribadi, sehingga kurang diminatinya transportasi umum oleh masyarakat. Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) di kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang telah disebutkan dalam RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2010-2030, namun hingga saat ini belum terlihat kesiapan kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang untuk menjadi kawasan TOD. Untuk mengidentifikasi kesiapan kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang sebagai kawasan TOD, maka dilakukan 1) mengidentifikasi variabel dan indikator untuk melihat kesiapan kawasan TOD; 2) mengidentifikasi potensi dan masalah yang dapat menjadi strategi untuk kesiapan kawasan TOD; 3) mengidentifikasi kondisi variabel dan indikator pada kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang; 4) mengidentifikasi kesiapan kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang sebagai kawasan TOD. Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, SWOT, dan Gap. Berdasarkan hasil studi literatur terdapat tiga elemen yang digunakan untuk melihat kesiapan kawasan TOD yaitu fungsi dari Peter Calthorpe, lokasi dari Kementerian ATR/BPN, dan fisik lingkungan dari ITDP. Berdasarkan analisis terdapat potensi dan masalah yang kemudian dapat dijadikan sebagai strategi untuk siap menjadi kawasan TOD. Kondisi variabel dan indikator pada kondisi eksisting hanya elemen lokasi yang sudah siap, sedangkan elemen fungsi dan fisik lingkungan belum siap menjadi kawasan TOD. Secara keseluruhan kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang belum siap menjadi kawasan TOD, apabila dilihat dari hasil kondisi variabel dan indikatornya. Oleh karena itu, diperlukan analisis studi kelayakan terlebih dahulu pada kawasan ini agar aktivitas TOD menjadi lebih efektif.

**Kata kunci:** *Transit Oriented Development* (TOD), kesiapan, stasiun kereta api

## **Identification of Tanjung Karang Railway Station Readiness Area as Transit Oriented Development (TOD) Area**

Aken Andha Runiawan (22115020)

Thesis Advisor (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., Shahnaz Nabila Fuady, S.T., M.T.)

### **ABSTRACT**

*Bandar Lampung City is a type of metropolitan city based on its population and currently the city continues to build infrastructure for motorized vehicles. The population of Bandar Lampung City continues to increase every year, and the community's dependence on private vehicles is still lacking, so that public transportation is less desirable. Development of Transit Oriented Development (TOD) in the area of Tanjung Karang Train Station has been mentioned in the RTRW of Bandar Lampung City in 2010-2030, but until now there has not been any readiness for the Tanjung Karang Train Station area to become a TOD area. To identify the readiness of the Tanjung Karang Train Station area as a TOD area, 1) identified variables and indicators to see the readiness of the TOD area; 2) identify potentials and problems that can become strategies for the readiness of the TOD area; 3) identify variable conditions and indicators in the Tanjung Karang Train Station area; 4) identify the readiness of the Tanjung Karang Train Station area as the TOD area. The data needed is obtained through observation, interviews, and literature studies. The analytical method used in this research is descriptive analysis, SWOT, and Gap. Based on the results of the literature study, there are three elements used to see the readiness of the TOD area, namely the function of Peter Calthorpe, the location of the Ministry of ATR/BPN, and the physical environment of ITDP. Based on the analysis there are potentials and problems which can then be used as a strategy to be ready to become a TOD area. Variable conditions and indicators in the existing conditions are only the location elements that are ready, while the functional and physical elements of the environment are not ready to become TOD areas. Overall the Tanjung Karang Train Station area is not ready to be a TOD area, when viewed from the results of variable conditions and indicators. Therefore, it is necessary to analyze the feasibility study in advance in this area so that TOD activities become more effective.*

**Keywords:** *Transit Oriented Development (TOD), readiness, railway station*